

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Niat Mengadopsi *Green strategy*. Hal ini menunjukkan pengetahuan yang tinggi ataupun rendah tentang lingkungan tidak dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keinginan pemilik *Coffee shop* untuk mengadopsi *green strategy*.
2. Pengetahuan Lingkungan berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan lingkungan pemilik atau manager *Coffee shop* maka akan semakin tinggi kepeduliannya terhadap lingkungan.
3. Kepedulian Lingkungan berpengaruh positif terhadap Niat mengadopsi *green strategy*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepedulian pemilik atau manager coffee terhadap lingkungan maka akan semakin besar niat pemilik atau manager *Coffee shop* untuk menerapkan *green strategy* pada usahanya.
4. Pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh terhadap niat mengadopsi *green strategy* melalui kepedulian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap lingkungan yang dimediasi oleh kepedulian lingkungan tidak memberikan pengaruh bagi pemilik *coffee shop* dalam mengadopsi *green strategy*. Walaupun kepedulian lingkungan dari pemilik *coffee shop* tinggi, namun hal tersebut tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengadopsian *green strategy*.

5. Pengaruh *subjective norm* terhadap niat mengadopsi *green strategy*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak *subjective norm* yang diterima akan semakin besar niat pemilik atau manager *Coffee shop* untuk mengadopsi *green strategy* pada usahanya.

5.2 Implikasi Penelitian

Bagi pihak *Coffee shop*, penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan sumber informasi untuk bahan evaluasi untuk mempertimbangkan pengadopsian *green strategy*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk mengadopsi *green strategy* pihak *coffee shop* tidak harus memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi karena pengetahuan lingkungan tidak memberikan dampak yang signifikan. Namun, hal dasar yang perlu di tumbuhkan adalah *subjective norm* (motivasi) dan kepedulian lingkungan. Dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 70,1% maka bagi pemilik *coffee shop* yang ingin mengadopsi *green strategy* dapat memperhatikan pengetahuan lingkungan, *subjective norm* dan kepedulian lingkungan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Peneliti hanya menganalisis pengaruh langsung dari tiga variabel yaitu pengetahuan lingkungan, *subjective norm* dan kepedulian lingkungan terhadap niat mengadopsi *green strategy*, serta pengaruh tidak langsung antara pengetahuan lingkungan terhadap niat mengadopsi *green strategy* melalui kepedulian lingkungan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada *coffee shop* yang ada di kota padang.

5.4 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbanyak data, tidak hanya data kuantitatif dari kuisioner, namun juga menambahkan data yang diperoleh dari metode lainnya seperti wawancara, dsb. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang menjadi responden, sehingga hasil penelitian yang didapat bisa lebih baik.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *Perceived Behavioral Control* yang dapat mempengaruhi niat mengadopsi *green strategy* yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan waktu dan tenaga dengan lebih baik agar dapat mencapai hasil yang lebih baik juga.
4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti objek yang berbeda.
5. Bagi pihak *coffee shop* disarankan untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap lingkungan dengan cara melakukan studi orientasi ataupun pelatihan terkait *green strategy*, agar pemilik dapat mengetahui apa saja dampak baik jika menerapkan konsep *green strategy* dan juga mengetahui manfaat jika penerapan *green strategy* dilakukan pada usahanya.
6. Bagi pihak *coffee shop* disarankan untuk lebih banyak melihat sudut pandang orang yang peduli terhadap lingkungan agar pemilik dapat menerapkan konsep *green strategy* pada usahanya, dengan melakukan studi komparatif pada usaha terkait *green strategy* sebagai pembandingan dengan tujuan untuk mencari yang lebih baik.
7. Bagi pihak *coffee shop* disarankan untuk meningkatkan kepedulian dan kekhawatiran terhadap lingkungan agar niat mengadopsi *green strategy* lebih meningkat, dengan mengetahui apa saja

dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pemakaian plastik berlebihan, tidak adanya penyaringan limbah yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha, kebaikan penggunaan peralatan hemat energi.

8. Bagi pihak *coffee shop* disarankan untuk mempertahankan niat untuk mengurangi polusi yang ditimbulkan oleh usahanya, dengan melakukan penyaringan terhadap limbah yang ditimbulkan, menggunakan peralatan ramah lingkungan seperti lampu LED, menggunakan peralatan hasil daur ulang, membuat tata ruang yang dapat didominasi oleh cahaya matahari.

